

Konsultan

Laksono Trisnantoro

Pusat Manajemen Pelayanan Kesehatan
FK-UGM

Perkembangan sektor kesehatan membutuhkan pengelolaan yang cermat, termasuk ketersediaan konsultan-konsultan.

Ada berbagai pertanyaan penting:

- Apa definisi konsultan?
- Mengapa mereka dibutuhkan?
- Bagaimana beda konsultan manajemen dan konsultan teknis
- Bagaimanakah kemampuan teknik dalam bidangnya? Apa Apa manfaat pengembangan konsultan?
- Apa bedanya dengan peneliti? Apakah seorang peneliti dapat bekerja sebagai seorang konsultan?

Tujuan Diskusi

1. Memahami konsultan, dalam kaitannya dengan profesi peneliti, dan dosen;
2. Memahami Proses Bekerja Konsultan
3. Memahami Beda Konsultan dengan Dosen
4. Memahami Jenis Konsultan
5. Membahas ketrampilan konsultan;
6. Membahas jenis-jenis konsultan yang dibutuhkan;

Bagian 1. Pemahaman mengenai konsultan

**Adanya konsultan
tentunya terjadi**



**karena ada
klien yang
membutuh
kan.**

- *when the specialty may be obsolete by the time the training is complete?
.....most companies resolve the problems by trying to hire individuals*

Ada berbagai tujuan yang dicari oleh sebuah lembaga pelayanan kesehatan untuk melakukan kerjasama dengan konsultan:

- Mempelajari sesuatu yang baru.
- Menghemat keuangan. Ada kemungkinan sebuah rumahsakit mempunyai proses yang mengandung pemborosan.
- Meningkatkan kinerja

Bagian 2.

Memahami Proses Bekerja seorang Konsultan

Mendiagnosis permasalahan;

- Menyelidiki dan secara obyektif menilai masalah atau isu yang ada di sebuah lembaga;
- Butuh kemampuan penelitian

Proses berikutnya:

- Memberi rekomendasi Untuk pengatasan masalah
- Melaksanakan atau membantu pelaksanaan program untuk mengatasi masalah.

Dalam proses pelaksanaan program untuk mengatasi masalah, konsultan dapat melakukan berbagai kegiatan misalnya:

Memberikan pelatihan dan bimbingan teknis kepada sumber daya manusia



- membutuhkan kemampuan untuk melatih serta coaching

Mengelola program atas nama klien

Menyediakan informasi yang akurat dan terkini untuk klien;

Menyediakan pelayanan profesional teknis, misalnya dalam rekayasa, teknik keperawatan, teknik medik, akuntansi sampai penetapan kompensasi.

Menyediakan tenaga pengganti sebagai alternatif untuk staf

Membantu dalam membikin keputusan manajemen dan perencanaan usaha.

Bagian 3

■ Perbedaan antara Konsultan dan Dosen

Berdasarkan tujuan dan kegiatan yang dilakukan konsultan, dapat ditekankan bahwa konsultan berbeda dengan dosen, ataupun peneliti.

Dosen:

- Tenaga Pengajar.
- Misi terutama dalam pendidikan
- Waktu terbatas untuk konsultasi.
- Sering tidak mempunyai waktu untuk pelaksanaan

Konsultan, dosen, dan peneliti

- sebenarnya profesi yang berbeda.
- Akan tetapi di Indonesia, khususnya di sektor kesehatan, ketiga profesi ini sering dicampur aduk

Bagian 4

■ Jenis Konsultan

Berdasarkan tujuan dan kegiatan konsultan, :

- konsultan manajemen
- konsultan teknis.

■ Definisi Konsultan Manajemen

Management consulting is an advisory service contracted for and provided to organisations by specially trained and qualified persons who assist, in an objective and independent manner, the clients organisations to

- *identify management problems,*
- *recommend solutions to those problems and help,*
- *when requested, in the implementation of solutions*

Larry Greiner and Robert Metzger, Consulting to Management

Berbagai ciri konsultan manajemen:

- Konsultan manajemen biasanya berhadapan dengan para eksekutif puncak di sebuah lembaga;
- Membutuhkan citra yang baik dan kemampuan tinggi dalam mengelola orang, serta kemampuan diplomasi;

Berbagai ciri konsultan manajemen (2):

- Harus mempunyai kemampuan tinggi untuk mengajak eksekutif puncak yang enggan berubah dalam menerima visi manajemen baru;
- Sering berhubungan dengan proyek yang berorientasi pada orang dan membutuhkan keputusan;

Berbagai ciri konsultan manajemen (3):

- **Sukses sebagai konsultan manajemen sering tergantung pada judgment dan pengalaman daripada analisis dan rancangan yang rasional.**

Apa ciri konsultan manajemen yang sukses?

- ada 3 hasil yang menurut Schaffer (1998) disebut sukses yaitu:

**1. Konsultan harus
memberikan solusi atau
metode baru untuk klien;**

2. Organisasi klien harus memperoleh perbaikan yang dapat diukur sebagai hasil dari mengadopsi solusi yang diberikan oleh konsultan;

3. Klien harus dapat melakukan pengembangan berkesinambungan di masa mendatang.

Dengan kata lain,

- konsultan manajemen tidak hanya ahli pada bidangnya,
- namun juga berfungsi sebagai agen perubahan yang efektif dan turut bertanggung-jawab terhadap hasil akhir proyek konsultasi di klien.

Catatan:

- Ada konsultan yang hanya mau bertanggung-jawab pada sukses yang pertama saja.



- Dosen terutama:
dapat terjebak dalam sukses I:
memberikan solusi atau metode baru untuk klien;

**Lima (5) hal mendasar yang
membikin pekerjaan
konsultan manajemen salah
sejak awal:**

5 kesalahan mendasar

1. Proyek konsultasi didefinisikan berdasarkan produk konsultan, bukan berdasarkan hasil yang diinginkan untuk dicapai oleh klien;
2. Jangkauan proyek didasarkan pada logika, bukan pada kesiapan klien untuk berubah;

5 kesalahan mendasar

3. Adanya satu perubahan besar, bukan sukses yang bertahap;
4. Tidak ada kemitraan antara konsultan dengan klien.
5. Terlalu banyak tenaga konsultan.

Konsultan Teknik:

Ciri konsultan teknik berbeda dengan konsultan manajemen.

- Sebagai contoh konsultan mesin tidak perlu terlalu memperhatikan etiket-etiket di kalangan eksekutif puncak.
- Hal yang dipentingkan adalah keahlian untuk mengatasi suatu masalah teknis yang spesifik.

Berbagai contoh Konsultan Teknik di sektor kesehatan

- **Konsultan Teknik Medik**
- **Konsultan Teknik Keperawatan**
- **Konsultan Teknik Keuangan**
- **Konsultan Teknik Mengelola Mutu Pelayanan**
- **Konsultan Teknik Bangunan dan Tata Letak (termasuk Evaluasi Pasca Huni).**
 - **Konsultan Teknik Gizi**
 - **Konsultan Teknik Farmasi**
 - **Konsultan Teknik Laboratorium**
 - **Konsultan Teknik Komunikasi**

- Konsultan Teknik Peralatan Medik
- Konsultan Teknik Pendidikan dan Pelatihan
- Keterampilan Teknik melakukan akreditasi
 - Keterampilan Teknik Informatika
 - Keterampilan Teknik Pemasaran Sosial
 - Dan lain-lain

Bagian 5

Ketrampilan yang harus dimiliki oleh konsultan secara umum.

- Skills Pemasaran
- Mengorganisir Pertemuan-pertemuan
- Penyusunan Term of Reference, Proposal dan Kontrak
- Meningkatkan citra professional
 - Mengelola Client
 - Pembinaan Teknis
 - Mengelola diri sebagai konsultan dan perencanaan ke depan
 - coaching
 - Penelitian
 - Pelatihan

Diskusi:

Apakah dosen, peneliti, dan konsultan bisa di jabat satu orang saja?

Kepustakaan

Holtz H. 1998. The Consultant's Guide To Proposal Writing. Wiley

Kaye J. 1998. Inside the Technical Consulting Business. Launching and Building Your Independent Practice. John Wiley & Sons.

Popovich I.S. 1995. Managing Consultants. Random House, London

Shaffer R.H. 1997. High Impact Consulting.

Jossey-Bass Publishers. San Fransisco